BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

2.1.1. Kondisi Geografis

Kabupaten Lombok Timur merupakan daerah yang memiliki potensi dan sumber daya yang cukup tinggi untuk pembangunan di berbagai bidang kehidupan. Kondisi geografis yang strategis serta iklim yang memberikan kemudahan untuk pendayagunaan lahan sepanjang tahun dan keberuntungan alam lainnya merupakan modal utama untuk memakmurkan masyarakat Kabupaten Lombok Timur.

Wilayah Kabupaten Lombok Timur merupakan daerah yang terletak di Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Kabupaten Lombok Timur memiliki ibukota daerah yaitu Selong. Luas wilayah Kabupaten Lombok Timur adalah 2.679,88 km² yang terdiri dari 59,91% bagian dari Kabupaten Lombok Timur ialah daratan dan lautan seluas 1.074,33 km² atau 40,09% bagian dari Kabupaten Lombok Timur. Pulau Lombok terdiri dari 4 Daerah Aliran Sungai utama, salah satunya adalah Daerah Aliran Sungai Menanga, secara administratif masuk dalam wilayah Lombok Timur.

Adapun batas-batas wilayah administratif kabupaten Lombok Timur adalah sebagai berikut :

Sebelah Barat = Kabupaten Lombok Utara dan Lombok Tengah
Sebelah Timur = Selat Alas
Sebelah Utara = Laut Jawa
Sebelah Selatan = Samudera Hindia

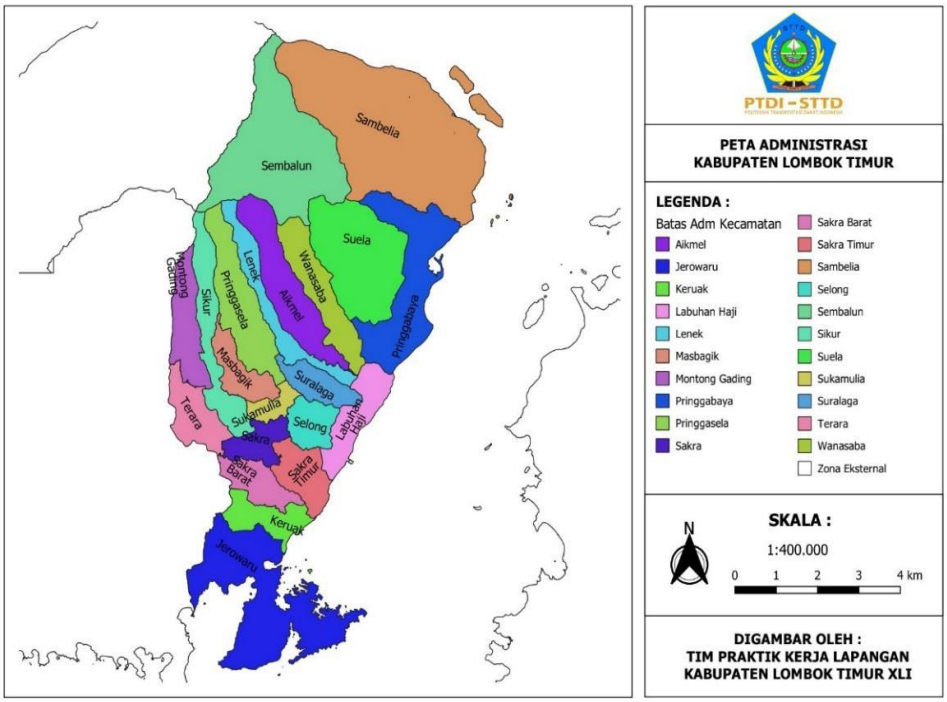

Sumber : Tim PKL Kabupaten Lombok Timur 2022

Gambar II.1 Peta Administratif Kabupaten Lombok Timur

2.1.2. Kondisi Lalu Lintas

Jaringan jalan menurut status di Kabupaten Lombok Timur terdiri dari Jalan Nasional, Jalan Provinsi, dan Jalan Kabupaten. Sedangkan berdasarkan fungsinya terdiri dari Jalan Arteri Primer, Kolektor Primer dan Jalan Lokal Primer maupun Sekunder.

Karakteristik jalan di Kabupaten Lombok Timur umumnya memiliki tipe 2/2 UD baik Jalan Nasional, Provinsi maupun Jalan Kabupaten. Beberapa jalan Provinsi yang memiliki tipe jalan 4/2 D. Beberapa Jalan Provinsi menerapkan sistem jalan satu arah (2/1). Untuk jenis pengaturan simpang di Kabupaten Lombok Timur terdapat simpang bersinyal, prioritas dan uncontrolled.

Untuk fasilitas perlengkapan jalan diantaranya rambu dan marka di pusat pusat kota dalam kondisi baik dan sudah di perbarui. Begitu pula dengan ketersediaan lampu penerangan jalan umum di pusat kotanya sudah baik. Sedangkan di beberapa Kecamatan Labuhan Haji dan Sakra marka dan

rambunya masih dalam keadaan yang baik namun untuk lampu penerangan jalan umum terutama di jalan kolektor dirasa kurang memadai. Untuk fasilitas pejalan kaki masih kurang memadai terutama pada daerah CBD. Kabupaten Lombok Timur sendiri belum memiliki sistem pengendalian lalu lintas seperti ATCS.

Berdasarkan data Tim Praktik Kerja Lapangan Kabupaten Lombok Timur tahun 2022, jaringan jalan yang dikaji sepanjang 312,76 Km. Jalan tersebut terdiri dari Jalan Nasional sepanjang 54,14 Km, Jalan Provinsi 181,41 Km dan Jalan Kabupaten sepanjang 77,21 Km. Data pada Tabel II.4 menunjukkan bahwa secara umum kondisi jalan di Kabupaten Lombok Timur telah memenuhi kebutuhan masyarakat akan aksesibilitas yang memadai.

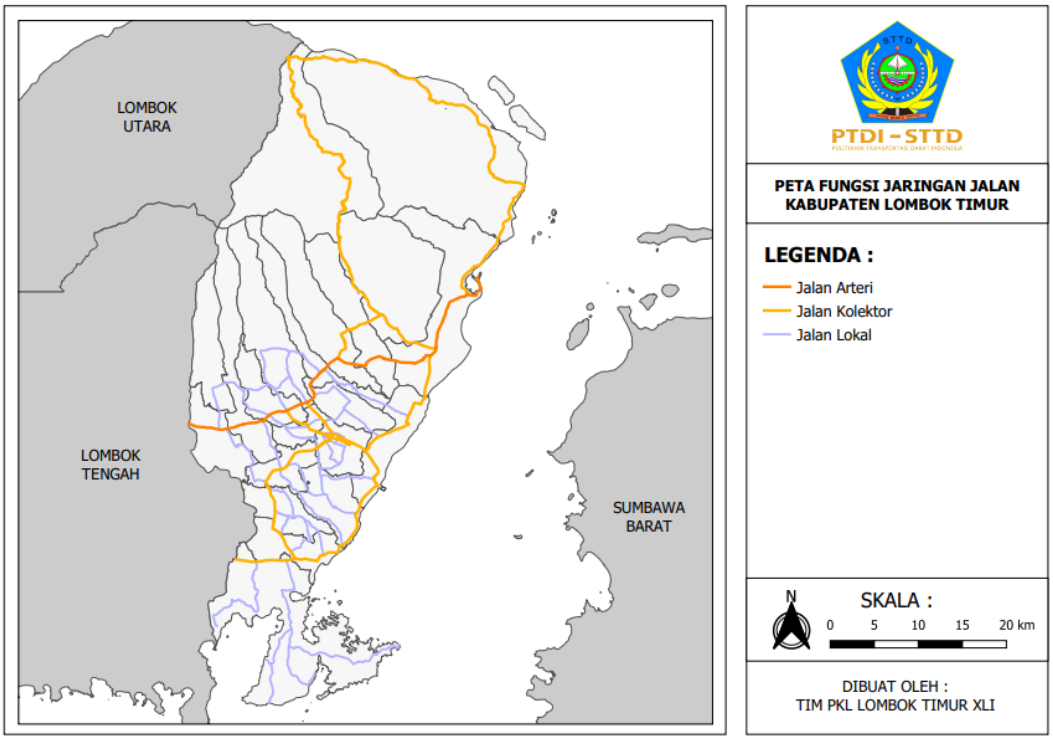

Sumber : Tim PKL Kabupaten Lombok Timur 2022

Gambar II.2 Peta Jaringan Jalan Menurut Fungsi di Kabupaten Lombok Timur

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Wilayah kajian yang dijadikan objek penelitian adalah Kawasan Komersial Masbagik di Kabupaten Lombok Timur yang dilalui jalan arteri Kopang – Masbagik dan Masbagik - Rempung. Jalan Kopang – Masbagik merupakan ruas jalan arteri yang merupakan jalan utama menuju jalan Masbagik – Rempung dan Masbagik – Pancor. Jalan ini memiliki karakteristik lalu lintas yang padat terutama pada jam sibuk yaitu pukul 07.30 – 08.30. Jaringan jalan tersebut didominasi oleh kawasan pertokoan dengan hambatan samping tinggi dikarenakan adanya kagiatan parkir di badan jalan atau parkir *on street*. Selain itu, terdapat jalan Masbagik – Pancor yang merupakan jalan penghubung antara ruas jalan nasional dengan ibu kota Kabupaten Lombok Timur. Pada ruas jalan ini sering menjadi tempat dimana angkutan umum menunggu penumpangnya di badan jalan (ngetem) sehingga berkurangnya kapasitas jalan yang berdampak pada kemacetan di jaringan jalan tersebut.

Tabel II.1 Kinerja Ruas Jalan

NO	Jalan	V/C Ratio	Kecepatan Arus Bebas	Kecepatan Rata-rata (km/jam)	Kepadatan (smp/km)	Tingkat Pelayanan
1.	Kopang – Masbagik 5	0,67	47,52	31,66	45,63	C
2.	Masbagik - Rempung	0,62	47,52	33,71	40,13	B
3.	Masbagik - Pancor	0,56	47,52	35,14	35,81	B
4.	Rinjani	0,31	38,30	37,08	17,30	A

Sumber : Tim PKL Kabupaten Lombok Timur 2022

Tabel II.2 Kinerja Simpang Tak Bersinyal

NO	Simpang	Derajat Kejenuhan	Peluang Antrian (%)	Tundaan (smp/det)	Tingkat Pelayanan
1.	Masbagik	0,75	23-47	12,33	B

Sumber : Tim PKL Kabupaten Lombok Timur 2022

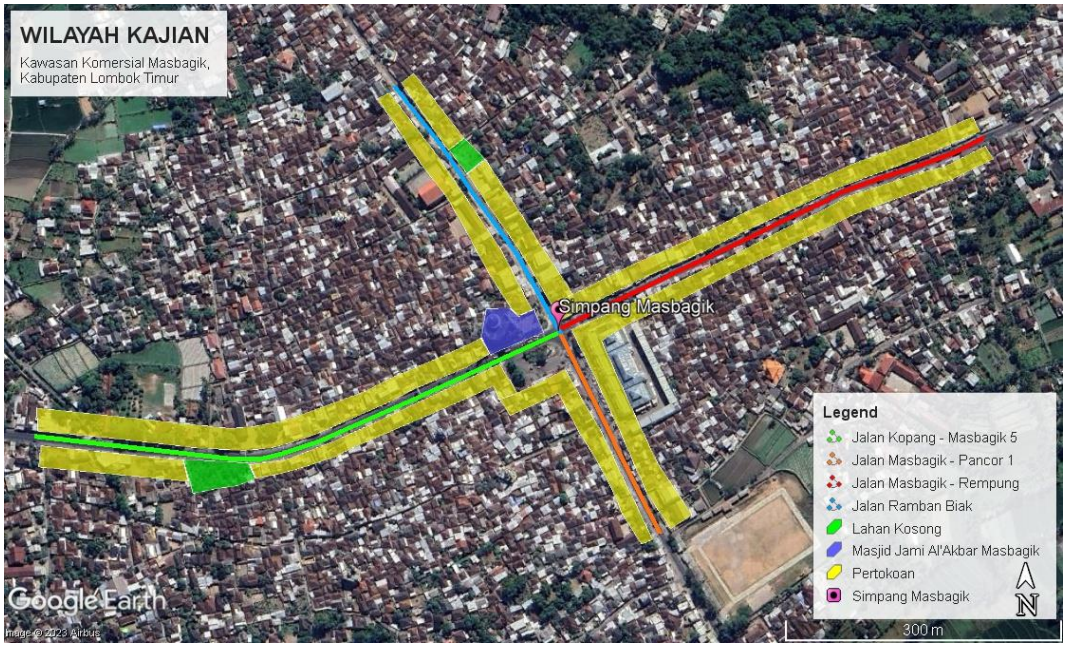

Sumber : Google Earth

Gambar II.3 Peta Wilayah Kajian

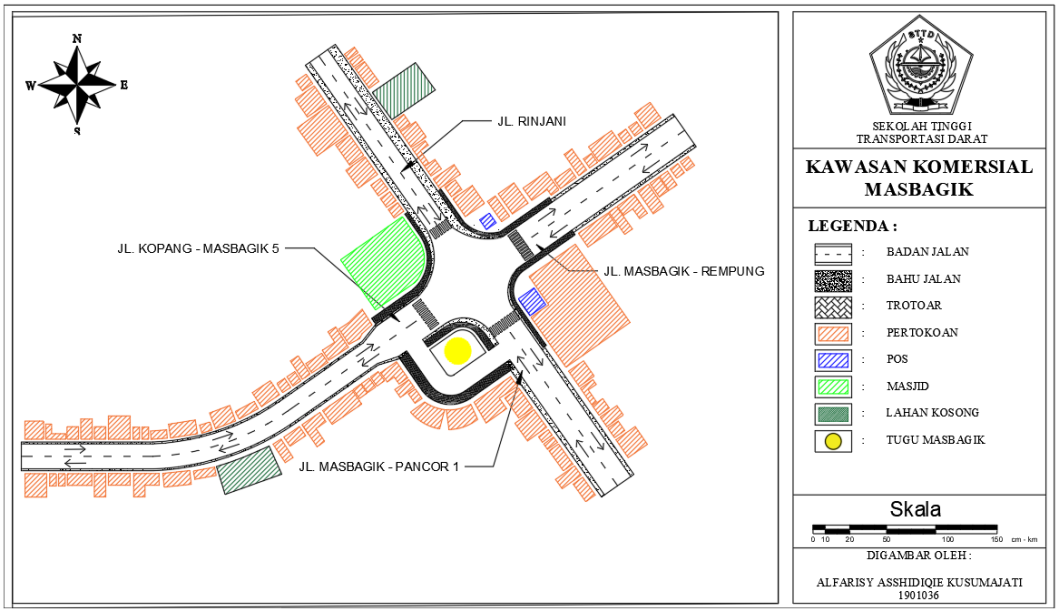

Gambar II.4 Penampang Melintang Kawasan Komersial Masbagik

Gambar II.5 Visualisasi Simpang Masbagik

Gambar II.6 Visualisasi Pertokoan di Kawasan Komersial Masbagik

Gambar II.7 Visualisasi Hambatan Samping di Kawasan Komersial Masbagik

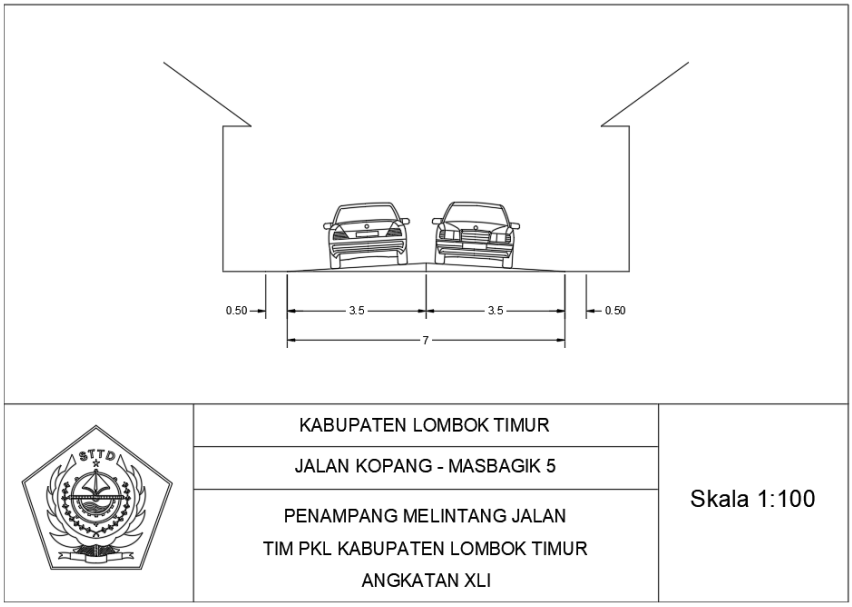

Gambar II.8 Penampang Melintang Jalan Kopang – Masbagik 5

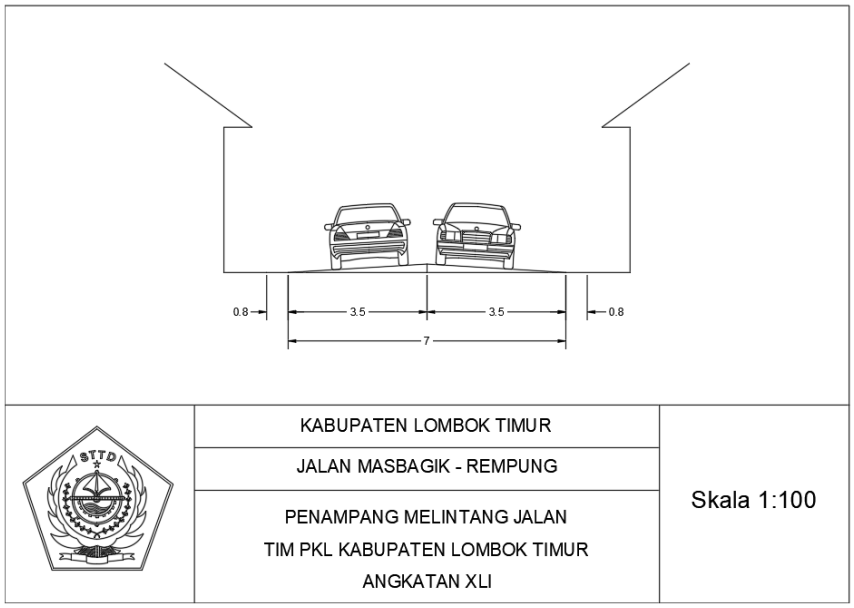

Gambar II.9 Penampang Melintang Jalan Masbagik – Rempung

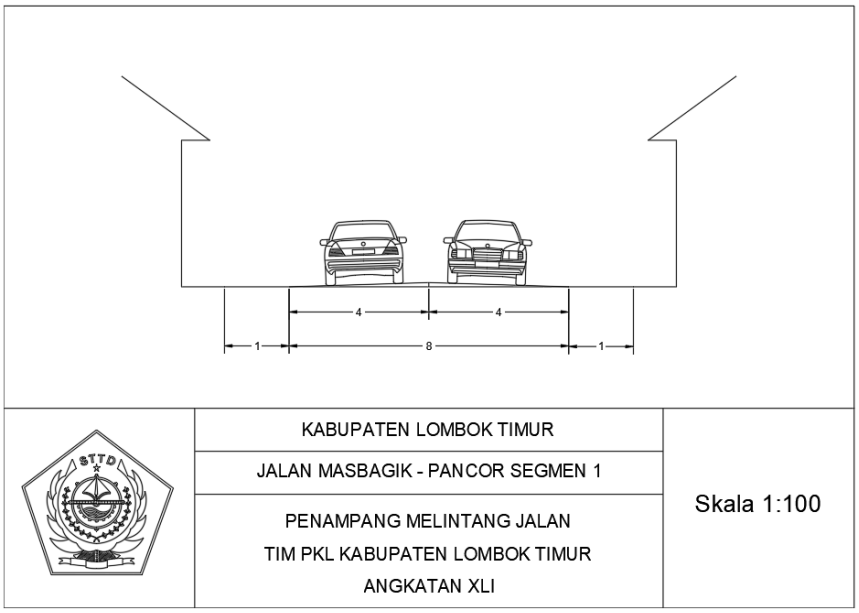

Gambar II.10 Penampang Melintang Jalan Masbagik – Pancor 1

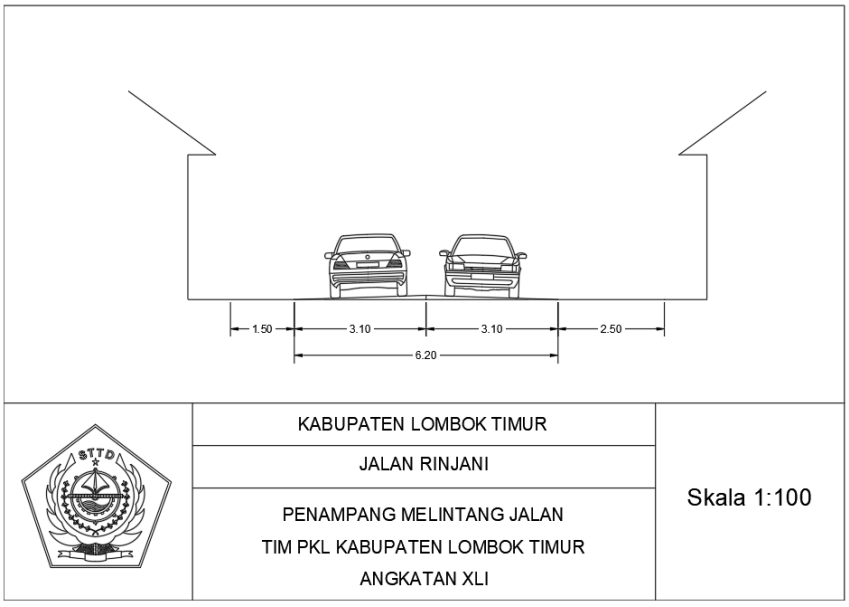

Gambar II.11 Penampang Melintang Jalan Rinjani